No. 15. 16 AUGUSTUS 1921. TAHOEN KE 4.

Soeara Ra'jat.

ORGAAN Perserekatan Kommunist India (P. K. I.) Partij der Kommunisten in Indië.

REDACTIE
PARTONDO
Kantor V. S. T. P. Semarang
Soerat Kabar Terbit 2 kali seboelan.

HARGA ADVERTENTIE:
Tiap-tiap satoe baris . . . . . f 0.50
-:- -:- -:- di moewat satoe kali -:- -:- -:-
Dan sedikit-sedikitnja mesti bajar . . f 2.50
Ongkost dipinta bajar lebih doeloe. Djika berlengganan dapat lebih moerah, bolih beremboeg dengan Administratie.

ADMINISTRATIE
H. W. DEKKER
Gang Traverdoelie Semarang
Harga langganan haroes dibajar lebih doeloe f 1.50 boeat 3 boelan.

„KAOEM PROLETAR DI SELOEROEH DOENIA, BERSATOELAH!!!"

(Kaoem boeroeh dan kaoem miskin dari segala bangsa dan Igama, koempoellah mendjadi satoe)

SOVJET atau PARLEMENT ?

(TERKARANG OLEH MALAKA)

Deli, Juni 1920.

(Samboengan S. R. No. 13, 14.)

Djoega perkara onderwijs tiadalah disia-siakan. onderwijs pada Zaman Kaoem Modal jang mengekalkan kemodalan djoega, ditoekar dengan didikan jang betoel-betoel mendidik segala Ra'jat. Barang siapa pandai dalam soeatoe hal, maka kepandaian itoe akan diteroeskan. Oempamanja seorang anak kaoem boeroeh pabrik jang pintar berhitoeng dan soeka pada mesin-mesin akan diadjar mendjadi insinjoer. Sebaliknja poela, meskioen ia anak seorang madjikan atau pembesar negeri, tetapi kalau tiada pandai berhitoeng maka tiadalah ada a'angan. kalau ia mendjadi kaoem boeroeh pabrik sadja, atau mendjadi pengarang atau jang lain-lain, jang semoeanja perloe dalam sesoeatoe pergaoelan hidoep. Dengan djalan semaljam itoe, maka tiap-tiap orang ditaroek pada tempatnja sendiri, sehingga tiap-tiap orang gemar kerdja, dan lantaran ini orang kerdja dengan sekehendak hatinja, djoega sebab ia dapat didikan jang tjoekoep. Apalagi kalau kesehatannja didjaga, tentoelah ia tiada bisa malas, sehingga kehasilan negeri boléh berlipat ganda dari sekarang. Pada zaman Kapitalisme, anak si kaja itoe, meskipoen otak tiada djalan (entjer) tetapi ia maoe dan misti kesekolah tinggi djoega. Kesoedahannja ia mendjadi insinjoer d. s. b. jang koerang tjakap dan koerang radjin. Sedangkan anak Kromo, tinggal kromo djoega, meskipoen seriboe kali entjer otaknja. Sebab itoelah hasil negeri Zaman Kapitalisme tidak bisa menjamai hasil negeri zaman Communisme. Lagi poela anak-anak dalam didikan Communisme itoe tiadalah sehari-hari diadjarkan pekerdjaan otak sadja, sehingga otaknja djadi lembek, dan ia djadi bentji pada pekerdjaan tangan. Inilah djoega ketjelakaan didikan zaman Kapitalisme. Onderwijs jang tinggi-tinggi itoe, dimana kerdja tangan tidak diindahkan, soedah mengandoeng bibit kemodalan, ja'ni membentji pada pekerdjaan, jang tidak didjalankan dengan otak sadja. Pemoeda-pemoeda keloearan sekolah, menjangka, 10 kali lebih baik djadi magang (klerk) dari pada djadi tani atau toekang kajoe. Pada seboeah sekolah berdasar Communisme, segala anak-anak ditjampoerkan, tidak memandang asal. Lagi poela pekerdjaan otak (sekolah) ditjampoer dengan kerdja tangan (jang memang misti dengan otak djoega.) Barang siapa pintar dalam soeatoe Vak, berhitoeng oempamanja, maka anak itoelah jang dididik betoel-betoel dalam hal berhitoeg. Pendeknja maksoed onderwijs itoe boekan oentoek menetapkan kemodalan oentoek satoe pehak, dan keboeroehan pehak jang miskin, melainkan oentoek mengloearkan segala jang moelia jang tersemboenji pada tiap-tiap manoesia, dan oentoek penjenangkan pergaoelan hidoep.—

Segala peratoeran economie. (lambang, pabrik, Spoor d. s. b.) Sovjet, Pengadilan dan Onderwijs kita ambil ringkasan sadja, soenggoehpoen kita tahoe, bahwa pertjobaan kaoem Bolsjewiki ada penoeh dengan kepandaian dan sifat-sifat, jang maksoed kita jang teroetama oentoek mentjeriterakan, bahwa sesoedahnja Sovjet berdiri ja'ni anggotanja memerintah boeat kaoem Boeroeh, maka ang. ota-anggota jang lain djoega misti ditoekar. Baikpoen Sovjet baik poen peratoeran jang lain-lain itoe goenanja oentoek:

1e. Pendjaga soepaja kaoem Modal, jang berpengaroeh besar itoe djangan bangoen kembali.

2e. Pelawan moesoeh baik dari da'am, baik dari loear.

3e. Penanam bibit communisme.

Zaman jang mengandoeng ketiga daja oepaja ini dinamai Dictatornja kaoem Proletar, da'am zaman mana Kaoem Boeroeh menghilangkan segala sifat kemoda'an. Boekanlah zaman ini zaman communisme, karena manoesianja sama sekali masih baroe datang dari neraka kemodalan. Zaman ini perloe datang, sebeloem tingkat jang ketiga datang.

C. Tingkat jang ketiga, ja'ni zaman Communisme atau Socialisme, dimana tiap-tiap orang kerdja sekoeatnja dan mendapat hasil dengan setjoekoepnja.

Kita boekan kaoem Utopist, jang berseroe-seroe sadja dalam doa, soepaja communisme itoe datang. Kita jakin bahwa keselamatan dan kesempoernaan manoesia itoe datangnja misti dengan daja-oepaja djoega. Sebab itoelah maka „Dictatornja kaoem Proletar" itoe diadakan. Dalam pergaoelan ini orang boleh beroesaha mentjapai jang kita maksoed lebih tinggi. Segala hasil pakerdjaan jang baik, bisa melekaskan kita sampai dan kesalahan kita boleh mendjadi pengadjaran.

Oleh karena baroe keloear dari neraka kapitalisme dan tiap-tiap kita masih dalam ketamaan kemodalan, maka terpaksalah kita dalam zaman kedictatoran (2e tingkat) mengadakan wet-wet oentoek sementara.

„Barang siapa tiada berkerdja, tiadalah dapat makanan". Wet ini, soenggoehpoen ada mengandoeng keadilan, tetapi boekanlah Wetnja Communisme sedjati. Dalamnja ada terlintas sedikit paksaan, ja'ni atas orang jang malas. Sebenarnja kemalasan itoe tiadalah sama sekali sifat seorang manoesia, malah berhoeboeng djoega dengan sifat-sifat kemodalan dan berhoeboeng djoega dengan kesehatan badan atau dengan didikan jang diterima pada masa ketjil. Pada zaman kapitalisme, tidak bisa seorang Proletar tjinta pada pekerdjaannja, baikpoen pada madjikannja, karena sebagian besar dari pada hasil jang diadakannja dimiliki oleh jang empoenja modal. Lagi poela hampir tiap-tiap si Boeroeh terpaksa mengambil sembarang perkerdjaan sadja, jang bisa memberi sesoeap nasi dan sepotong kain, karena ia tiada mempoenjai perkakas mengadakan hasil lagi seperti zaman koeno (tani). Makin landjoet oemoernja kapitalisme, makin koerang banjaknja orang jang mempoenjai harta, mangkin keras kemelaratan, dan makin besar „hak milik" seorang jang bermodal besar. Berhoeboeng dengan hal-hal ini, maka

hampir tiap-tiap orang dalam negeri berdasar kemodalan, kerdja oentoek mentjari oepah atau oentoeng sadja. Sebab itoelah, maka „Zaman Dictatornja kaoem Proletar" sementara misti memakai Wet jang terseboet diatas.

Wet jang lain jang djoega sementara kita lakoekan ja'ni: „Bajaran jang sama boeat pekerdjaan jang sama„.

Ditilik dengan tjermin kemodalan, Wet ini tiada ada tjatjatnja, karena memanglah 2 orang jang sama banjak mengadakan hasil misti sama mendapat bajaran. Tetapi kalau kita pikirkan dalam-dalam, maka kehasilan jang sama banjak itoe hampir tiada pernah didapat dengan tenaga atau daja oepaja jang sama berat. Seorang jang koeat dan pintar tentoelah dengan segera bisa mengadakan hasil itoe, sedangkan si bodoh dan lemah, meskipoen ia radjin, lama dan soekar sekali bisa mendatangkan hasil jang sebanjak itoe djoega. Djikalau kedoea pekerdja tadi dibajar sama banjak, boekankah pembajaran itoe memberatkan pehak jang lemah-lemah? Menoeroet dasar Communisme djoega tiada ada. kalau jang koeat itoe oempamanja mendapat makanan, sama banjak dengan seorang jang ketjil dan lemah, karena memanglah badannja jang koeat itoe djoega mempoenjai keperloean jang lebih. Kalau kita ingatkan, bahwa satoe manoesia dengan manoesia lain, berbeda perasaan dan keperloeannja lahir dan batin, maka tjadalah soekar bagi kita akan mengambil misal-misal oentoek menboektikan, bahwa Wet jang kedoea tadi memang beloem sempoerna. Seperti Wet jang pertama tadi, kita terpaksa memakainja, ialah disebabkan oléh sifat-sifat, jang kita peroléh, lantaran kemodalan, jang dibelakang kita djoega.

Wet jang njata mengandoeng bibit Communisme dalam „Zaman Dictator" ialah: „Satoe boeat semoea, dan semoea boeat satoe". Sesoedah perkakas pengadakan hasil djatoeh ditangan Ra'jat, maka Wet ini betoel-betoel dilakoekan. Dalam pabrik, tambang atau poen pertanian (commune) maka Wet ini didjadikan dasar jang djelas boeahnja, tentoelah dalam onderwijs (didikan). Anak-anak jang hidoep dalam Commune (pergaoelan) itoe tentoelah lebih moedah dihinggapi sifat-sifat jang moelia, lebih moedah dari orang jang soedah balig, jang soedah sama sekali diroesakkan oléh kemodalan. Seperti soedah kita tjeritakan, maka maksoed onderwijs itoe oentoek meroekoenkan kerdja otak dengen kerdja tangan, oentoek penghilangkan persangkaan, bahwa bekerdja itoe boeat mentjari oepah atau oentoeng sadja. Pada anak-anak, jang didjaga betoel-betoel kesehatannja, dan aanlegnja (sifat) itoe tentoe akan moedah hinggap kegemaran kerdja, ja'ni bekerdja sebab badan kita maoe, dan oentoek bersama. Sebab itoelah, maka Communisme jang betoel-betoel itoe (= socialisme) datangnja baroe sesoedah satoe atau doea ketoeroenan. Kelak tiap-tiap desa atau pergaoelan akan tjoekoep mempoenjai kunst (lagoe, gambaran, karangan, boekoe-boekoe dan sajir) dan ilmoe-ilmoe, jang sama sekali penambah perasaan haloes manoesia. Sama sekali kelak harta boeah perasaan atau pikiran itoe, boekan oentoek pentjari oentoeng bagi satoe atau doea orang, melainkan oentoek penjenangkan pergaoelan hidoep.

Sebagimana partij politieknja kaoem communist dalam zaman Dictator memegang kekoeasaan negeri, begitoelah djoega Vakvereeniging memegang economie. Djalan mewakili seperti dalam Sovjet djoega, ja'ni dari bawah keatas dan dilakoekan oleh si pekerdja atau kepertjajaannja. Soepaja segala tjabang industrie (pabriek kain pabriek besi, pabriek koelit d. l. l.) djangan berpisah pisahan, djadi soepaja segala tjabang-tjabang merasa satoe keperloean boeat keperloean segenap Rusland, maka tiap-tiap tjabang itoe mengirim wakil ke Moskou. Disana doedoek wakil-wakil dari sekalian Vakbond, seperti wakil-wakil jang terkoempoel pada Yakcentrale dalam zaman kapitalisme djoega. Dia berhak masing masing dengan moepakatnja wakil lain-lain industrie, akan menentoekan oepah dan lamanja kerdja, oleh karena beratnja kerdja dan djoega harganja tiap-tiap matjam hasil barang, besi, sepatoe berlain-lainan, tentoelah djoega lama kerdja dan oepahnja oentoek bermatjam-matjam si pekerdja itoe dilain-lainkan poela. Boektinja seorang jang kerdja pada seboeah tambang (dibawah tanah) tentoelah dilainkan oepah dan lamanja kerdja dengan pekerdja dalam pabriek sepatoe oempamanja. Perkara lama kerdja, oepah, vacantie, obat mengobat (geneeskundige behandeling) diremboek dan ditetapkan oleh kaoem pekerdja sendiri dalam vakcentrale tadi, dan tiadalah ia dalam hal itoe bisa di tindis-tindis lagi.

Soepaja hasil jang bermatjam-matjam itoe (pakaian mesin-mesin, makanan d. s. b.) djangan kekoerangan atau kelimpahan, maka mistilah poela diadakan satoe anggota jang bisa menentoekan, berapa tiap-tiap tjabang industrie mesti mengadakan hasil. Kalau sampai hasil pakaian kelimpahan, tetapi mesin-mesin misalnja oentoek seloeroeh Rusland kekoerangan, maka haroeslah pabriek-pabriek pakaian sementara ditoetoep, dan pabriek2 mesin di tambah. Pendeknja misti ada pimpinan centraal. Centraalnja itoe di dapat anggota jang boleh dinamakan „Economische Raad." Dalam Raad ini doedoek wakilnja si pekerdja industrie dan tani dan doedoek djoega orang2 pandai dalam hal economie dan mesin2. Economische Raad, tiadalah perkakas memerintah, melainkan oentoek menentoekan hasil, oentoek membeli barang-barang dari loear negeri, (karet besi d. s. b.) membagikan barang-barang itoe dipabrik pabrik di Rusland, mengoempoelkan hasil-hasil segala pabrik di Rusland dan membagikan hasil itoe pada tiap-tiap kota atau desa. Bagimana kerdja dalam pabrik, seperti oepah, dan lama kerdja seboleh-bolehnja dipoelangkan pada kaoem Pekerdja sendiri, jang mempoenjai anggota seperti Vakcentrale tadi. Dengan djalan ini dihindarkan tindasan atas kaoem Pekerdja, dan faedahnja Economische Raad tadi teroetama mempersatoekan tjari-serta banjaknja kehasilan oentoek segenap Ra'jat.

Menilik kepala karangan kita dan nama Bab ini (Sovjet), maka orang bisa menjangka, bahwa kita menjimpang dari perkara jang maoe kita bitjarakan, karena sedikit sadja kita menjeboet nama nama Sovjet. Soepaja hal ini djangan bisa mendatangkan ragoe, maka kita merasa perloe memberi keterangan, jang bisa menghilangkan keragoean itoe.

Pertama sifat Sovjet itoe tidak terdapat pada anggota memerintah sadja, baik dalam desa, pabrik, kota, ataupoen negeri, tetapi dasa „satoe oentoek semoea, dan semoea oentoek satoe itoe" djoega ditanam pada Vakcentrale, pengadilan, onderwijs d. s. b. jang sama sekali goenanja oentoek pendatangkan Communisme. Begitoelah djoega dasar-dasar jang lain, seperti, mewakili sepandjang kaoem pekerdja „(industrieele vertegenwoordiging), „kekoesaan ra'jat." terdapat dalam sekalian anggota-anggotanja zaman Dictator.

Kedoea, oemoer Sovjet di Rusland baroe doea atau tiga tahoen, adalah moeda sekali kalau dibandingkan dengan oemoer Parlement jang soedah beratoes-reteos tahoen (tanah Inggeris). Segala „Hak-Hak (pilih-memilih, Hak initiatief, interpellatie d. s. b.) sesoeatoe Parlement, jang djoega dipakai dalam „vereeniging„ biasa, jang djoega mendjadi Haknja sesoeatoe Sovjet, tentoelah tidak perloe kita tjeritakan lagi pandjang lebar. Sebab itoelah tjoekoep soedah, kalau diseboetkan sadja sifat sifat jang teroetama bertentangan.

Pertentangan maksoed jang misti kita ingat antara Sovjet (sebagai anggota memerintah) dengan Parlement, ja'ni: Soeatoe Parlement goenanja oentoek pengekalkan keboeroehan dan kapitalisme, tetapi Sovjet perkakas sementara oentoek penghilangan kemodalan dan pendatangkan Socialisme.

Doea sifat Sovjet itoe, (ja'ni „penghilangkan kemodalan dan penanam bibit Socialisme), djangan kita loepakan! Apabila anggota-anggota economie, onderwijs dan pengadilan kelak mendjadi sempoerna, maka Sovjet itoe akan hilang, atau dihilangkan. Dalam hal ini zaman Dictator berganti dengan zaman Communisme sedjati (= Socialisme). Djadi maksoed Communisme itoe (kemerdikaan dan keselamatan) sama dengan maksoed Socialisme; tetapi sedangkan Socialisme mempoenjai bermatjam-matjam djalan (ja'ni kaoem Sociaal democraat dengan djalan parlement, kaoem anarchist dengan bom dan dynamiet) maka Communisme menetapkan djalan dan tingkat-tingkat jang

soedah kita terangkan. Ringkasannja: arti kata Socialisme itoe ada lebih oemoem lebar dari arti perkataan Communisme, dan sebab oemoemnja itoe moedah mendatangkan keliroe.

Berapa lamanja zaman Dictator dan berhoeboeng dengan itoe, berapa lamanja Sovjet mesti dipakai, tiadalah bisa kita tentoekan. Meskipoen anggota-anggota economie, onderwijs ada sempoerna, tetapi kalau kaoem Modal dalam dan loear negeri, jang berpengaroeh begitoe besar, lagi bisa menipoe-nipoe ra'jat dan bisa mealang-alangi daja oepaja kaoem Communist, tentoelah perdamaian masih djaoeh. Kita melihat, bahwa kaoem Modal di Rusland, tidak sadja mengadakan sobotage dan pemberontakan dalam negeri, tetapi bisa memanggil pertoeloengan dari negri-negeri jang berdasar kemodalan. Berapa soedah lasjkar jang dikirim oleh kemodalan doenia oentoek pendjatoehkan kaoem Bolsjewiki. Berikoet-ikoet lasjkar, lasjkar itoe ditiwaskan, meskipoen Rusland kelaparan, kekoerangan obat bedil dan sendjata, sedangkan lasjkar-lasjkar kaoem oeang ketjoekoepan serdadoe sendjata dan makanan. Bagi kita kaoem Communist kemenangan atas moesoeh jang berlipat ganda besar dan kajanja itoe adalah soeatoe boekti, bahwa peratoeran Sovjet betoel koekoeh, dan betoel senjawa dengan Ra'jat. Tetapi sebaliknja kita loepa, jang Rusland sendiri tentoe tidak akan melawan teroes moesoeh jang beratoes kali lebih koeat. Negeri-negeri lain di Europa djoega mesti mempoenjai Sovjet. ja'ni Dictatornja kaoem Proletar. Baroelah boleh serdadoe-serdadoe jang barhaloean Communist itoe menoekar senapang dengan perkakas pengadakan hasil. Baroelah bisa segala anggota-anggota economie hidoep dengan sempoerna. Tetapi seperti sekarang ini semoea kaoem Communist jang berani, loeroes, dan ja'kin mesti saban-saban tampil di medan peperangan, mesti saban-saban menahan pelor meriamnja kaoem Modal.

(*Akan disamboeng*).

Keadaän di Rusland.

Pada masa jang terkemoedian ini atjapkali menioep di telinga kita, angin Europa, jang membawa kabar tentang keadaän di negeri Rusland. Soenggoeh terganggoe benar fikiran kaoem proletarier, karena ta'ada berita sedikit djoega poen jang tidak menoendjoekkan latjoer dan djeleknja partijnja di Rusland, jang sekarang lagi beroesaha mentjari djalan keselamatan doenia itoe.

Sovjet Rusland dikata ta'sanggoep poela memegang pimpinan dalam negeri dan sebab itoe berdatanglah ia pada segenap partij meminta pertolongan. Djadi menoeroet kabar-kabar jang datang, kaloetlah soedah dictatuur di Rusland itoe.

Hal ini, meskipoen beloem boleh dipertjajai segenapnja, tidak bisa tidak membangoenkan sesal hati segenap kaoem communist di doenia, karena Sovjet Rusland adalah soeatoe tjermin besar jang memberi bajangan kepadanja, bahwa soenggoeh-soenggoeh djaman communisme akan datang. Sekarang kalau bajangan itoe tidak tjakap menoendjoekkan soeatoe kebenaran, dimanakah kepertjajaän orang haroes berpangkal? Betapakah kepertjajaän orang dapat bertahan? Apakah jang agak tjakap mempelihara kepertjajaän itoe?

Akan tetapi, haroeslah tiada diloepakan, hai saudara-saudara, bahwa „*Semoea permoelaän soekarlah*" (alle begin is moeilijk), kata soeatoe pepatah Europa. Inilah jang boleh menjabarkan orang dan tidak moedah lekas mendatangkan perobahan dalam hati.

Babad doenia soedah tjoekoep memberi pengadjaran kepada menoesia bahwa tiap-tiap perobahan djaman menoentoet koerban jang besar. Sedjak kapitalisme akan datang di moeka boemi, berdirilah kaoem besar-besar djaman koeno mempertahankan diri. Dengan segenap kekoeatan, jang menoentoet koerban beberapa millioen djiwa menoesia, dengan peperangan jang memakan tempo beberapa abad lamanja, beroesahalah kaoem koeno itoe melawan serangannja kaoem modern (bourgoisie), jang mendatangkan djaman baroe atau kapitalisme itoe. Akan tetapi meskipoen demikian, tiada djoega kaoem koeno-koeno itoe dapat mentjapaikan maksoednja. Bentengnja hantjoer dan laskar-laskarnja poen binasa, sehingga kekoeasaän doenia terlepas dari pangkoeannja pindah ke tangan kaoem bourgoisie (kaoem oeang) itoe.

Beralasan hal jang terseboet di atas ini, soenggoeh keliroe sekali apabila kaoem communisten berpoetoes asa karena melihat keadaän jang terdjadi di Rusland itoe. Lebih hina poela apabila hal itoe di pandang sebagai alasan akan mengilangkan atau sedikitnja mengoerangkan kepertjajaän dalam perkara *moesti* akan datangnja djaman communisme itoe.

Sebagai halnja kaoem oeang mengganti djaman feodalisme dengan djaman kapitalisme pada masa doeloe, demikianlah djoega halnja kaoem communist mengganti kapitalisme dengan communisme pada sekarang ini. Tetapi djanganlah orang mengira, bahwa perobahan ini soeatoe perkara jang bisa dirampoengkan dalam satoe doea hari sadja dan poela soeatoe perkara jang tidak menoentoet koerban besar.

Kalau orang soeka mengingat, bahwa dalam abad jang kedoea poeloeh, jaitoe sebeloem petjah revolutie di Rusland pada tahoen 1917, masih djoega ada soeatoe negeri, dimana kekoeasaan dipegang sama sekali oleh soeatoe radja sebagai keizer Nicolaas di Rusland, maka nistjajalah orang boleh mengerti, bahwa pemindalkan djaman despotisme ke djaman kapitalisme itoe ada satoe perkara jang tidak bisa tidak kedjadian berabad-abad lamanja.

Mengapakah orang tidak pertjaja, bahwa djalannja djaman communisme itoe akan menanggoeng djoega kesoekaran-kesoekaran besar sebagai djalannja djaman kapitalisme pada masa doeloe? Apakah sebab orang koerang atau tidak pertjaja, bahwa djaman communisme itoe, walau dengan amat soekar sekalipoen, akan datang djoega mengatoer doenia?

Sebagai loeasnja djaman kapitalisme mendoedoeki segenap benoea dibawah matahari, demikianlah djoega hendaknja djaman communisme itoe.

Nistjajalah tidak tjakap kapitalisme jang modern itoe tjoema berpangkal dalam soeatoe tempat sadja, apabila tempat-tempat jang lain masih berdasarkan atoeran lain roepa. Inilah sebabnja, maka kaoem bourgoisie (kaoem oeang) itoe tidak berhenti mendjalankan oesaha akan meloeaskan peratoeran kapitalisme itoe disegenap tempat dalam doenia, oesaha mana soedah menoendjoekkan boeahnja jang besar kepada kaoem itoe, sebagai jang bisa kita lihat sekarang ini.

Dan sekarang toch boekan soeatoe perkara jang loear biasa, bahwa dalam badan Sovjet Rusland itoe ada terdjadi kekatjauan kekatjauan sebagaimana jang atjapkali diberitakan dalam soerat-soerat kabar kaoem oeang itoe.

Memang Sovjet Rusland tiada terlaloe lekas bisa memboektikan dalam praktijk akan theorinja *Karl Marx* jang amat bergoena itoe; tetapi tiadalah hal ini wadjib mendjadi alasan hilangnja kepertjajaan orang kepada tjita-tjita Karl Marx sebagai jang digambarkan dalam boekoenja. Kesoekaran-kesoekaran jang berdiri malang dihadapan wadjiblah dipandang sebagai pengertian jang boleh menambah sempornanja oesaha akan membantoe mendatangkan djaman baroe jaitoe djaman communisme.

Kedjadian lekas semporna berdirinja Sovjet Rusland itoe memang soeatoe perkara jang soedah dapat diketahoei sedjak orang mempeladjari ilmoe communisme, dan inilah sebabnja maka orang mengerti, bahwa nistjajalah Sovjet Rusland itoe tidak bisa dengan sendirinja mempeliharakan selamat sempoernanja peratoeran communisme, apabila dilain-lain benoea masih bersimaharadjalela peratoeran kapitalisme. Inilah soeatoe kebenaran jang tidak poela dapat dibantahinja.

Sekarang jang wadjib dibitjarakan jaitoe: „Kapankah dapat diharapkannja bantoean-bantoean kaoem communist di lain-lain tempat, kepada temantemannja di Rusland itoe?"

Sebagimana orang mengetahoei, maka kaoem communisten di segenap doenia sekarang ini soedah bersiap menolong teman-temannja di Rusland itoe, tetapi pertolongan ini boekannja dengan djalan mengirim kapal perang, mariam-mariam besar dan laskar-laskar ke benoea itoe, melainkan dioesahakan oleh segenap partij communist di antero doenia dengan membangoenkan perlawanan klassestrijd jang bisa membari kepastian akan hilangnja kapitalisme jang amat dosa bagi tiap tiap kemanoesiaän itoe, ditempatnja masing-masing.

Soenggoehpoen klassestrijd itoe pada oemoemnja masih atjapkali membawa keroegiannja kaoem proletarier, tetapi mengingat timboelnja perlawanan klas di segenap tempat jang makin hari makin koewat itoe, timboellah kepertjaja'an besar dalam fikiran manoesia, bahwa tidak lama lagi djaman kapitalisme itoe nistjaja akan tinggal mendjadi soeatoe riwajat.

Pergerakkan Ra'jat di Ierland, di Opper-Silezie, di Britsch-Indie, di Marokko-dan pemogokan-pemogokan economie di Inggeris dan Japan jang makin lama-makin berobah mendjadi pemogokan politiek dan kebanjakan mendjadi internationaal perlawanannja itoe, ada soeatoe factor jang terpenting bagi djaman baroe.

Keloeasan pergerakan Ra'jat di antero doenia ini wadjiblah ditjari sebabnja dan dipoedji-poedji kepada oesahanja fihak communist, jang selaloe melebar-lebarkan pengertian communisme dengan djalan propaganda-propaganda. Inilah berarti bantoean jang teroetama bagi menegoehkan berdirinja peratoeran communisme. Makin loeas propaganda itoe, makin loeas djoega bidji-bidji communisme dalam hati tiap-tiap menoesia, jang akan mendjadi dasar kejakinan, dan makin dalam kejakinan itoe tertanam, makin koeat dan makin moedah poela djalannja perlawanan jang achirnja bisa memberi kemenangan semporna kepada kaoem jang mengedjar keselamatan doenia.

„Kaoem proletarier segenap doenia, berhimpoenlah kau mendjadi satoe."

Kelimat satoe baris jang menggambarkan tjita-tjita Karl Marx sebagi itoe, jang sekarang terlekat dalam hati mendjadi kenang-kenangan oemoem itoe, toch soedah menoendjoekkan pada orang banjak, bahwa tidak tjoema di satoe tempat sadja kaoem proletarier wadjib berserikat, melainkan demikianlah djoega hendaknja kaoem proletarier di segenap doenia ini.

MAHATMA.

Pemimpin kaoem boeroeh ?

Dalam sidang Volksraad baroe ini toean Soetadi dan beberapa orang temannja soedah memadjoekan voorstel, soepaja Pemerentah mengoesir goeroe-goeroe kaoem Communist, karena pada sangkanja, goeroe-goeroe jang demikian itoe berbahaja bagi keselamatan oemoem.

Sikapnja toean Soetadi ini soedah ditjela dengan perkataän jang tadjam dan keras oleh Oetoesan Hindia dan Sinar Hindia.

Saja sendiri membenarkan djoega sikapnja doea partijorgaan itoe. Memang tidak patoetlah toean Soetadi, pemimpin kaoem boeroeh biasa, soedah berani menggambarkan fikirannja dalam Volksraad, jang sama sekali bertawanan dengan kepentingan kaoem jang depimpinnja itoe.

Saja senang sedikit, karena tidak selang lama kemoedian, toean Soetadi soedah menarik kembali voorstelnja itoe. Hal ini soenggoeh memboektikan, bahwa voorstel jang sesat, jang akan menindes kaoem boeroeh itoe, tidak keloear dari fikiran toean Soetadi sendiri, melainkan dari salah satoe kawannja, bangsa kapitaal, jang boleh djadi, semasa itoe soedah menoendjoekkan pengaroeh pada toean Soetadi oentoek menjetoedjoei voorstel jang hina itoe. Sekarang terlepaslah toean Soetadi dari pada toedoehan-toedoehan jang djelek.

Akan tetapi maskipoen demikian, beloem poela toean Soetadi patoet mendapet poedjian, melainkan haroes lagi ditjela, karena pada pentjaboetan kembali voorstelnja itoe, tidak disertakan alasan-alasannja. Perboeatan ini tentoe bisa mendjadi boekti, bahwa toean Soetadi, ka'au tidak koerang tjakap, nistjajalah koerang tegoeh memegang hak lidmaatschap-nja.

Soengoeh boekannja patoet tidak tertjela, bahwa toean Soetadi, seorang jang soedah terpandang patoet mendapat tempat dalam soeatoe badan jang katanja „Sidang pewakilan Ra'jat", telah menoendjoekkan sikap, jang dalam bahasa Djawa diseboet „hanoet groebjoeg" sadja itoe. Tidak sadja hal ini amat hina pada mata Ra'jat, tetapi bagi teman-temannja dalam Volksraad poen, tentoelah perboeatan toean Soetadi itoe tidak mendapat harga.

Inilah barangkali sebabnja, maka toean Soedibio dalam Sinar Hindia soedah mendakwa toean Soetadi doedoek dalam Volksraad itoe tjoema akan mentjari-tjari sadja, walaupoen barangkali tidak demikian halnja.

Soenggoeh tidak melebihi dari batas kepatoetan, apabila toean Soetadi, pemimpin kaoem boeroeh biasa itoe, selaloe membikin oppositie jang keras dalam Volksraad, selaloe membela kepentingan kaoem boeroeh dan sebab itoe, selaloe melawan fihak kapitaal.

Kalau toean Soetadi ingat, bahwa kepentingan kaoem boeroeh bertentangan selama-lamanja dengan kepentingan kaoem oeang, nistjajalah toean Soetadi selaloe akan memoesoehi kapitaal dan sebab itoe selaloe akan memperlindoengi communisme.

Meskipoen tidak semoea kaoem boeroeh itoe kaoem communist dan tidak poela semoea pergerakan boeroeh itoe berboeat langsoeng atau bersikap communistisch, tetapi toean Soetadi haroes tidak meloepakan, bahwa vak-actie itoe pertama-tama timboel karena pengharoenja communisme. Dengan vak-actie sadja doenia tidak bisa terlepas dari kesoekaran, karena begimana djoega tegoeh persatoean boeroeh di doenia,—tetapi apa bila tjita-tjita kaoem boeroeh tjoema sampai kepada „penoentoetan tambah belandja" tentoelah sifat *kemeskinan*, sifat *tindasan*, sifat *hisapan* jang selama-lamanja mengganggoe kemerdikaannja, tidak bisa dilawan dan dihalaukannja.

Toean Soetadi bisa mentjari pengertian ini dari pada keadaän sekarang ini. Hampir segenap kaoem boeroeh mendapat oepah jang patoet. Belandja seratoes roepiah keatas bisa didapati oleh kaoem klerk biasa jang doeloe tjoema mendapat di bawah lima poeloeh roepiah. Koelikoeli biasa jang doeloe tjoema hidoep dengan doeapoeloeh lima cent, sekarang limapoeloeh cent sedikitnja. Djadi kaoem boeroeh sekarang ini rata-rata bisa medapat tambah belandja limapoeloeh atau kadang-kadang sampai seratoes procent.— Memang bagoeslah oepah kaoem boeroeh sekarang ini.

Aken tetapi, kalau toean Soetadi ingat, bahwa toean oeang ada koeasa boeat menaikkan harga sampai empatratoes atau limaratoes precent, sebagai sekarang ini, soenggoeh toean Soetadi tidak bisa memoedji „memang bagoes kaoem kapitaal itoe." Karena dengan membandingkan kenaikan oepah kaoem boeroeh dengan kenaikan harga barang2 keperloean hidoep itoe, toean Soetadi akan mendapat kejakinan jang tidak boleh tidak dibenarkan, bahwa pergerakkan menambah belandja itoe tjoema soeatoe moeslihat akan menambah kerasnja hisapan.

Dengan keterangan ini toean Soetadi bisa mengerti bahwa kaoem boeroeh tidak bisa bersatoe dengan kaoem oeang selama-lamanja. Sebab itoe kalau betoel toean Soetadi mengakoe pemimpin kaoem boeroeh sedjati, nistjajalah ia tidak bisa tidak memakai faham communisme dalam oesaha perlawanannja.

Moedah-moedahanlah toelisan saja ini, kalau tidak mendjadi penjoeloeh, karena toean Soetadi sendiri soedah tahoe, bisa mendjadi peringatan bagi toean Soetadi pemimpinnja kaoem jang berlawanan kepentingannja dengan kaoem oeang itoe.

***

Pepetjahan dalam pergerakan Ra'jat.

Banjak orang diloearan mengira, bahwa perselisihan antara fihak Centraal S. I. dengan kaoem communist Semarang, soedah dibikin beres oleh poetoesan congres C. S. I. di Djokdja terkemoedian ini. Tetapi doegaän ini tida benarlah adanja.

Toelisan-toelisan dalem soerat-soerat kabar jang selaloe menoendjoekkan perlawanan, sebagimana orang dapat membatja sehari-hari dalam soerat kabar, boekan sadja mendjadi boekti, bahwa kemoefakatan antara partij communist dan partij C. S. I. tidak boleh lekas diharapkan djadinja, tetapi djoega mendjadi boekti bahwa petjahan dalam pergerakan Ra'jat tidak bisa disingkiri poela.

Sesoenggoehnja amat hina dan amat ketjiwa sekali apa bila kaoem communist tidak mempelihara ketegoehan persatoean dalam pergerakan Ra'jat. Tetapi ini kali kaoem communist merasa perloe memberi djalan pada pepetjahan itoe, karena persatoean iang dipentingkan oleh fihak C. S. I. tjoema persatoean berdasar „tidak soeka kritiek" jaitoe Ra'jat haroes menoeroet dan pemimpin tidak boleh terganggoe dalam hal jang mana djoega. Perboeatan ini, sepandjang faham kaoem communist, akan bisa menghidoepkan poela peratoeran despotisme (faham keradjaän koeno) soeatoe faham jang akan bisa menimboelkan atoeran menindas dan mengisap orang banjak.. Sedang persatoeän jang dipentingkan oleh fihak communist, haroeslah persatoean jang berdasar kemerdikaän dan berdasar hidoep bersama-sama. Soepaja tetap terpelihara persatoean jang sedemikian itoe, wadjiblah kesalahan satoe doea orang, baik fihak pemimpin, baik fihak lid biasa, dengan sigera ditjela atau ditegornja, karena kekeliroean dalam pergerakan, teroetama poela kekeliroean jang diperboeat oleh pemimpin, bisa membawa keroegian orang banjak.

Kaoem Semarang roepanja tidak menaroh keberatan akan pepetjahan seroepa itoe, karena jakinlah baginja, bahwa kalau boleh kedjadian demikian, soenggoeh pepetjahan itoe tjoema mengenai perhoeboengannja pemimpin-pemimpin sadja. Sedang Rajat jang *satoe* keperloeannja, jang tjoema bisa mendapet kemerdika'an apabila ia tidak dibelenggoe kaki dan moeloetnja, jang tidak poela tergantoeng keselamatan hidoepnja kepada pimpinan „tida soeka kritiek" itoe, tentoelah akan tinggal tetap bersatoe di dalam pergerakan.

Dengan sekedjap mata Ra'jat memang moedah dibikin koeda, karena menelan perkata'an pemimpin, jang manis-manis, jang soetji-soetji. Tetapi kelaparan peroetnja, jang makin hari makin keras, jang tidak bisa mendjadi kenjang lantaran makan perkata'an jang soetji-soetji itoe, tentoelah akan memberi pengadjaran, bahwa keselamatan hidoepnja haroeslah didapati dalam persatoean jang berdasar bersama-sama.

Beralasan kejakinan ini, tetaplah kemaoean kaoem communist memberi djalan pepetjahan persatoean jang tjoema berfaedah pada pemimpin-pemimpin sadja itoe, soepaja achirnja dapat berdiri satoe persatoean jang soenggoeh-soenggoeh mementingkan keperloean Ra'jat, jang memberi sempat kepada Ra'jat di mana ia haroes berserikat dan bagimana ia haroes berboeat.

Besarlah pengharapan dan kepertjaja'an kaoem communist, jang sesoedahnja pepetjahan ini, akan bisa melihat dan mengoempoeli perserikatan Ra'jat jang betoel-betoel teratoer menoeroet penoentoetan djaman.

SABODIN

lid S. I. Semarang.

Awas, ada kritiek, awas.

Bagi Kaoem kita maka kepala karangan ini, disamboet dengan gembira hati. Oleh karena marika mengerti dan jakin, bahwa KRITIEK itoe amat bergoena sekali, teroetama poela KRITIEK jang beralasan goena kebaikannja orang banjak. Akan tetapi sebaliknja oentoek Kaoem koeno, marika amat takoet sekali, dan sebab takoetnja akan kritiek itoe, maka ia laloe mendjadi bentji kepada orang jang soeka mengritiek. Maka dari itoe tidak mengherankan lagi bahwa marika mengasoet kemana-mana, baik di soerat-soerat chabar maoepoen di vergadering, soepaja mendapat komplot oentoek memoengsoehi fihak kita.

Marika kaoem koeno atau lebih tegas Kaoem Gelap, temtoe mempoenjai maksoed jang tersemboenji, dan oepama tidak maloe, temtoe akan berkata „Kritiek boleh akan tetapi . . . djangan mengritiek diri kami, sebab nanti hilang kami poenja pengaroeh, sebab . . . ja, ja, nanti terboeka kami poenja rahasia boekan ?? Pendek kata, biarkanlah kami berboeat sesoeka soeka. Toch kami soedara sendiri, djadi semoea itoe HALAL. Begini . . . ja halal"!

Dalam Kongres P. P. P. B. Abdoelmoeis berkata „Kena apakah Sinar Hindia tidak mengritiek Gouverneur Generaal, Resident, Commissarts Politie Semarang Toean Rumpol dan lain-lainnja"?? Moeis itoe tentoe bermaksoed mendjeroemoeskan kita, biarlah fihak kita diboei atau diboeang, malah kalau bisa selamanja hidoep, Moeis akan lebih senang. Perloenja soepaja djangan lagi mengganggoe dia dan komplot-komplotnja, jang membikin koeda-koedaan lid-lid dari perherakan. Moeis pernah berkata sendiri selamanja dia berboeat sebagi koesir dan lid-lid sebagai koedanja. Bagoes, kata kami, itoelah salah satoe djago dari Kaoem Gelap,, jang soedah melahirkan rasa hatinja didalam vergadering.

Beberapa poedji-poedjian di soerat-chabar atau di dalam vergadering senantiasa ditelan teroes dengan ketawa, akan tetapi kalau ada salahnja, walaupoen kesalahan itoe mengenai orang banjak, orang banjak itoe tida' boleh taoe apa-apa. Orang banjak boleh taoe kalau Tjokroaminoto bagoes, Soerjopranoto idem, Moeis idem, Salim idem. Semoea komplotnja idem-idem. Perboeatan ini sebagai pepatah kata. „Di toetoep-matanja di raba kantongnja."

Kritiek mendjadi lebar.

Memang dari doeloe kritiek itoe soedah ada, djadi boekan perkara baroe. Misalnja: Dr. Tjipto moengsoeh Goenawan; Koernio contra Tjokroaminoto; Semaoen tegen Moeis, di waktoe Moeis djadi propagandist dari Indie Weerbaar.

Akan tetapi heranlah kami, jang sekarang kritiek Darsono dibikin alasan memetjah pergerakan. Sedang kritiek Darsono djoega sebagian ada benar. C. S. I. tidak poenja kantoor tidak poenja kas dan lain-lainnja. Djadi maksoednja critiek itoe soepaja oeroesan oeang dibikin hemat. djangan Tjokroaminoto main motoran sadja. Teroetama djanganlah motor C. S. I. diboeat perkara prive. Nasihat ini amat bergoena kalau ditoeroet jaitoe soepaja C. S. I. tidak maloe ambil tjonto lokaal S. I. Semarang, jang mempoenjai kantoor tidak koerang dari arga f 10.000 dan wang kas banjak. Tidak seperti C.S.I. Marco sendiri jang djadi Secretaris mennjomel dalam Vergadering bahwa soedah lama, beberapa boelan ia tidak terima gadjih.

Hal di atas kalau tidak keboeroe marah, sebab ketoesoek kritriek merasa loeka dalam, temtoe bolehlah diboeat tjonto poela oentoek segenap S. I. jang pada oemoemnja di mana-mana ada koerang koeat lantaran doeloenja koerang ati-ati memegang oeang.

Tjokroaminoto berkata dalam Kongres P. P. P. B. bahwa fihak kita kaoem Kommunist akan djadi inspecteur-nja semoea pergerakan. Kami bertanjak apakah boesoeknja kita ataupoen fihaknja Tjokro mendjadi Commissie, asal mendapat kepertjaja'an dari orang banjak ??? Kita selamanja memang menjimpan oewang dengan ati-ati, sebab kita mengetahoei bahwa Lid membajar contributie itoe tidak boeat keperloean Bestuur-nja.

Sengadja dipetjahkan.

Fihak kita mentjari daja oepaja dengen keras, soepaja perselisihan itoe djangan sampe mendjadikan petjahnja perserikatan, biarlah Bestuur-Bestuur itoe berloekar fikiran dan faham. Oesaha ini di bantoe djoega olih V. I. P. B. O. W. Aken tetapi vergadering mempersatoekan ini sengadja dibikin gadoeh olih komplotnja Salim.

Di dalam kongres P. P. P. B. jang laoe, kita ada pengarapan lagi akan bisa damai, akan tetapi alasan pitjah ini dikoeatkan lagi olih Salim dan konconja.

Alasan memetjah itoe ialah sebab berlainan faham. Sekarang kami dan fihak kami bertanjak, apakah faham-

nja Salim sendiri? Itoelah sampai pada sekarang ini beloem pernah ditoendjoekkan kepada orang banjak. Salim bekas Redacteur dari soerat kabar NERATJA, satoe soerat kabar dari Pemerentah, dia soedah beroesaha memetjahkan pergerakan. Sebeloen Salim tjampoer dalam kalangan Kromo maka pergarakan, walaupoen ada oppositie, akan tetapi tidak-pitjah-pitjah.

Salim beloem pernah bekerdja memadjoeken vakbond misalnja Poststel (perkoempoelan post) jang mana dia djadi bestuur-nja. Dia di sitoe main diam sadja, sampai Postel djadi mati. Di Sumatranen Bond dia lari, sebab poelitieknja tidak lakoe. Sekarang dia main-mainkan P. P. P. B. Ah terlaloe.

Kaoem boeroeh pahamnja tidak lebih mintak merdika.

SDB.

Di bawah pelita merah.

SILEZIE.

Tanah jang ketjil ini letaknja ada di batas Duitschland dan Polen. Di sana terdapat pokoknja kekaja'an jang keloear dari hasil beberapa tambang. Tidak heranlah, bahwa tanah itoe moelai doeloe sampai sekarang selaloe ada dalam genggaman kaoem jang koeat dan Ra'jat amat soekar keada'annja.

Ra'jat Silezie selaloe terperah hidoepnja oleh orang-orang jang memiliki tanah (kaoem feodaal), doeloe dengan atoeran feodalisme, dan sekarang tjara kapitalisme.

Inilah sebabnja maka fikiran memberontak selaloe tertanam dalam dadanja tiap-tiap orang Ra'jat di Silezie. Tindasan dan hisapan jang makin sangat terasa sehabis perang di Europa beloem lama ini, soedah mendjadikan sebab pitjahnja kemarahan dan sekarang Silezie berdiri di tengah-tengahnja goenoeng-goenoeng berapi jang esok atau loesa bisa mendatangkan bahaja jang besar. Ra'jat negeri berontak boeat melepaskan diri dari pada tindasan dan hisapan. Sekarang geallieerde memaksa soldadoe-soldadoenja menoempahkan darah di Opper Silezie. Boekannja ia akan menolong Duitschland soepaja tetap memiliki Opper Silezie, tetapi geallieerde sendiri memang sengadja mereboet tanah emas ini.

Inilah sebabnja, Inggeris dan Fransch berselisih fikiran tentang pengiriman tentara lebih besar ke Opper Silezie itoe. Inggeris mengerti, bahwa teratoernja kekoeatan Fransch di Silezie akan mengoerangkan kekoeasaan Inggeris boeat toeroet mendapat kekajaan di tanah itoe.

Tetapi kira-kira tidak begitoe moedah Inggeris dan Fransch akan menjampaikan maksoednja, karena perlawanan Ra'jat Silezie djadi berobah sifatnja. Darah jang moela-moela ditoempahkan bagi kebangsaan, sekarang bagi keperloean Ra'jat, sehingga perlawanan itoe mendjadi bersifat klassestrijd dan memoesoehi tiap-tiap jang memerentah dan menindas.

Sekarang Ra'jat Silezie perang mati-matian. Segenap kaoem boeroeh berikatkan diri dalam soeatoe badan dan bersama-sama mengangkat sendjata melawan kaoem kapitaal. Kemerdikaän jang didapati Ra'jat di Rusland memberi kepertjajaän dan kejakinan padanja, bahwa kemerdikan Opper Selezie itoe poen akan terdapat djoega.

Hal ini terejata daripada manifestnja executief-comité daripada arbeidersraad di Zaborze, satoe mijndistrict di Polen, dalam mana ada dioemoemkan tentang kerapatan jang diadakan pada hari terseboet oentoek mengatoer sendiri perkaranja Kaoem boeroeh, dan dimana telah didirikan Arbeidersraad dan satoe Uitvoerendcomité.

Dalam Raad itoe ada toeroet doedoek djoega perserikatan-perserikatan Polen dan Duitsch oentoek mengatoer bersama-sama satoe poesat perang boeat melawan kaoem jang menindes padanja.

Achirnja Arbeidersraad itoe telah menoentoet soepaja segenap kaoem boeroeh di Silezie mengangkat sendjata dan mendoedoeki tambang-tambang dan tempat-tempat werkplaats, soepaja boleh melawan tindasan dan hisapan kapitaal.

Pemberontakan kaoem boeroeh di Opper Silezie ini memberi kejakinan poela, bahwa communisme, walau begimana soekar sekalipoen, akan dapat mereboet sebagian besar tempat di doenia ini.

***

KEKALOETAN DALAM DOENIA DAGANG.

Berita kawat dari Londen tanggal 8 Augustus jang diterima oleh soerat-soerat kabar Belanda di sini menerangkan, bahwa ketakoetan besar soedah timboel dalam kalangan kaoem perdagangan barang-barang manufactuur, lantaran kabar jang menoendjoekkan, bahwa firma Ryland and Sons Ltd. di Londen, soedah menanggoeng keroegian satoe seperempat millioen pondsterling dalam tengahan in tahoen, terhitoeng sampai pada pengabisan boelan Juni, jaitoe disebabkan daripada toeroennja harga-harga.

Kabar ini soenggoeh mengetjilkan hati kita, karena kita kaoem boeroeh tentoe akan terpoekoel oleh kesoekaran jang timboel dari keroegian itoe.

Sebagimana orang mengetahoei, maka semendjak ini kaoem oeang soedah moelai bergerak memberi kelepasan pada sebagian kaoem boeroehnja, karena katanja mendapat roegi oleh moendoernja perdagangan. Beberapa banjak orang soedah mendjadi korban kelepasan ini.

Kaoem oeang memang koeasa. Dengan merdika ia bisa kasih naik dan kasih toeroen harga-harga dengan menghitoeng perbandingannja productie dan consumptie. Tetapi walaupoen teliti sekali ia mengitoeng itoe dengan wiskundig berekening, tetapi atjapkali ia terpoekoel oleh soeatoe crisis besar, jang boeahnja tidak tjoema menjoesahkan fikirannja sendiri, melainkan bisa mendatangkan djoega bahaja kepada orang banjak. Atjapkali terdjadi peroesoehan dan pemberontakan karena crisis itoe.

Ketjoeali peroesoehan-peroesoehan jang telah atjapkali diberitakan, maka pada tanggal 8 Augustus, berbareng bareng dengan kabar diatas itoe, ada poela datang berita dari Atasangin jangditerima oleh soerat-soerat kabar Belanda, jaitoe menerangkan bahwa di Oost-Londen telah timboel peroesoehan haibat, diperboeat oleh beberapa riboe orang jang melamar pakerdjaän dalam houtwerkplaats, jang terbesar disana. Limapoeloeh tempat jang diperoemoemkan terboeka dalam peroesahaën itoe terpaksa tidak menerima permintaännja limariboe orang, jang tidak berpentjaharian. Hal ini soedah mendjadikan sebab kemarahan, dan 5000 orang itoe masoek ke kamar-kamar kantoor dengan meroesak hek-hek. Limaratoes orang politie dapat mengoendoerkan kaoem peroesoeh sesoedahnja berboeat beberapa djam lamanja. Diberitakan bahwa sesoedahnja itoe laloe timboel tebakaran dalam stapelplaats-stapelplaats kajoe jang besarnja 21 acres (1 acre =4047 M2). Api tebakaran menjala heibat dan mendjangkit kajoe-kajoe persimpanan seharga satoe millioen pondsterling dan mengantjam keroesakan.

Meskipoen kabar belakangan menoendjoek, bahwa tebakaran itoe tidak berhoeboengan dengan peroesoehan terseboet, ertinja tidak diperboeat oleh kaoem peroesoeh, melainkan terdjadi benar-benar karena ketjelakaän, tetapi melihat doedoeknja perkara, tiadalah kita bisa mendoega, bahwa tebakaran itoe tidak diperboeat oleh orang-orang marah karena kelaparan itoe.

Kaoem oeang ternjata tidak menoentoet keamanan dan keselamatan negeri, melainkan sebaliknja jaitoe menoentoet peroesoehan dan kesoekaran negeri. Limariboe orang ta'berpentjaharian jang datang, jang tentoe sadja menanggoeng kelaparan, boleh djadi seanak bininja, tidak bisa membangoenkan *belas kasian* dalam hatinja kaoem oeang peroesahaän kajoe, karena ia tjoema perloe memakai 50 orang. Ia tjoema perloe memberi tempat pada 50 orang dalam peroesahaännja, boekan karena ia akan menolong mereka dari bahaja kelaparan, melainkan perloe kaoem oeang terseboet memakai kekoeatan 50 riboe orang itoe oentoek mem-

pertahankan keoentoengannja. Per setan kamoe 5000 orang jang kelaparan!

Kedjadian-kedjadian sebagai ini selaloe tambah-menambah banjaknja dari hari-kehari, boelan-keboelan dan tahoen-ketahoen, sehingga ini wektoe selaloe gelap oedara benoea. Atas Angin karena asap api bahaja jang esok atau loesa akan mendatangkan keroesakan di segenap doenia.

Hal ini memberi kejakinan pada kita, bahwa kapitalisme soedah mendekat lobang koeboer jang digalinja sendiri. Nafsoe kaoem oeang jang menjala-njala meroesak keselamatan orang banjak, sekarang ini soedah menoendjoekkan oekoeran jang lebih tinggi dan tidak lama lagi tentoe keabisan oempan dan akan lekas padam. Karena segenap Ra'jat di doenia soedah tjoekoep merasahi bahaja dan bentjana jang timboel dari nafsoe perboeatan kaoem oeang, ta'ada satoe orang jang tidak terdapat dalam hatinja, tjita-tjita communistisch, sehingga ta'ada seorang djoeapoen ini wektoe jang tidak berfikir, betapa ia wadjib melepaskan diri dari terkaman kaoem oeang. Tiap-tiap perserikatan Ra'jat ber-actie a'au merantjang actie jang boleh mengadakan perlawanan bermoesoehkan kaoem oeang.

Organisatie-organisatie Ra'jat di segenap doenia makin hari makin sampoerna. Kebangsaän jang doeloe dioetamakan orang, sekarang tidak lakoe poela, karena orang mengerti, bahwa boekan blank, boekan bruin dan boekan poela koening atau hitam jang mendatangkan kesoekaran doenia, melainkan peratoeran kapitalisme itoelah jang mendjadi pokoknja dosa dan bentjana.

Inilah sebabnja, maka internationaal wadjib madjoe kemoeka dan dengan sendjata ini bersatoelah kaoem proletaar segenap doenia berpimpin-pimpinan mendatangkan djaman baroe.

***

ACTIE BAROE.

Kaoem boeroeh Hindia! Soedah lama kita beroesaha melawan kapitalisme dengan djalan berserikat. Goenoeng jang tinggi kita daki dan laoet jang lebar kita seberangi. Singkat kata, kita ta'oendoer sedjangkah oleh bahaja jang mengantjam dan kesoekaran jang menimpa. Akan tetapi selama itoe beloem lagi banjak hatsil jang kita dapati dan kemadjoean kita terlampau lambat djalannja.

Berkat Toehan! Ini wektoe kita soedah dapat pengadjaran jang bagoes, betapa kita kaoem boeroeh wadjib berboeat.

Dengan circulairnja baroe ini, soedara Salim, bestuur harian Hoofdbestuur P. P. P. B. telah berseroe kepada segenap lidnja, jaitoe: berhoeboeng dengan ontslagnja beberapa ratoes orang personeel Pandhuis jang disebabkan daripada maksoed penghematkan belandja negeri, maka saudara Salim memberi pengadjaran, hendaklah merika jang mendapat ontslag itoe masing-masingnja sama mengoendjoekkan rekest pada jang wadjib, dengan permoehoenan soepaja merika bisa mendapat toeloengan pekerdja'an di lain golongan jang bersama'an belandjanja dengan pekerdja'annja jang soedah itoe.

Soedara-soedara! Tjoba kita doeloe tahoe djalan jang moedah sebagai pertoendjoekan dag. bestuur P. P. P. B. itoe, — ja Allah, ja Robi — nistjajalah tidak perloe kita berserikat dalam soeatoe organisatie, jang atjapkali tjoema memberi boeah kesoekaran pada kita itoe.

Doeloe memang kita bodoh, tidak tahoe memperlindoengi hak dan kewadjiban kita masing-masing, sebab itoe kita berserikat.

Berkat Toehan, semoea oesaha mesti mendapat boeahnja! Ja, tjoba kita kaoem boeroeh tidak berserikat sebagai sekarang ini, nistjajalah sampai achir djaman kita tidak mengerti apa-apa. Memang perloe kita berhoeboengan dengan orang-orang pandai.

Doeloe kita takoet datang bersembah meminta kasihan pada madjikan kita, tetapi sekarang tidak. Selandjoetnja di belakang kali kalau kita kaoem boeroeh mendapat ontslag atau tertimpa oleh bahaja toeroen bajaran, tentoelah dengan hati jang berani kita masing-masing akan mengoendjoekkan rekest sendiri pada madjikan kita meminta kasihan, dengan tidak oesah berlantaran vereeniging kita.

Dengan begitoe toch kaoem boeroeh lebih merdeka, tidak membajar contributie, tidak oesah boeang tempo, boeang oeang pergi ke congres.

Kalau tiap-tiap kaoem boeroeh soedah mengerti betoel pimpinan dag. hoofdbestuur P. P. P. B. itoe, ertinja berani,—tetapi berani betoel—mengoendjoekkan rekest pada kaoem madjikan apabila mendapat apa-apa, dengan tidak oesah berlantaran vereeniging, marilah kita—dengan soekoer kepada Toehan—boebaran sadja. Oeang persediaän contributie dan entree boleh kita taboeng boeat pembeli zegel dan franco, soeapaja kalau sewektoe-wektoe kita mendapat nasib jang djelek karena geraknja madjikan kita, dengan sigera kita bisa mengoendjoekkan rekest meminta kasihan. Kaboel atau tidak, itoe perkara lain. Jang perloe jaitoe hoendjoek rekest, tetapi sekali lagi kita ingatkan „dengan berani," ja!

Marilah soedara, boebaran sadja! Sajang dapat pengertian soedah telaat!

***

DJOEGA ACTIE BAROE.

Warna Warta baroe ini memoeat kabar tentang geraknja personeel Internationaal H. M. di Semarang. Soerat kabar itoe menoendjoek, bahwa beberapa banjak orang personeel dari kantoor dagang itoe soedah membikin perdjamoean tajoeb ada di roemah salah satoe temannja di Djomblang. Perdjamoean ini diadakan boeat melahirkan soekoer hati, karena mereka *kaoem tajoeb* itoe selamat tidak toeroet terserang oleh bahaja kelepasan sebagi temannja jang lain-lain, jang sekarang menanggoeng kesoekaran seanak bini.

Ha, ini djoega actie baroe, actie jang merdika, actie jang tidak terpakai oleh kaoem boeroeh jang tidak berserikat. Temannja tangisan, dia beksan. Per Setan! Perdoeli apa nasibnja orang lain! Dia toch tidak diontslag.

***

Sekolahan kita.

Sebagimana orang telah mengetahoei, maka beloem lama ini sekolahan Islam dari S. I. Semarang telah diloeaskan dengan satoe afdeeling, jang istimewahanja dipeladjarkan bahasa Belanda sadja. Goeroenja afdeeling ini jaitoe soedara Malaka, seorang goeroe jang mendapat acte goeroe Belanda. Sekolah ini terlampou madjoe. Moeridnja selaloe bertambah-tambah dan sekarang soedah sampai pada hitoengan lebih dari seratoes doeapoeloeh orang. Besarnja djoemlah moerid itoe tentoelah menoentoet tambahnja goeroe jang tjoekoep. Tetapi sajanglah, bahwa oesaha ini ta'dapat bantoean dari fihak kita jang terpeladjar, sehingga soedara Malaka terpaksa bekerdja membanting toelang membagi kekoeatannja. Oentoenglah, bahwa ini wektoe, seoranggadis fihak kita, jang datang dari Kartinischool soeka membantoe mendjadi goeroe dari sekolah itoe. Meskipoen soedara ini tidak begitoe tinggi, tetapi toch tjoekoep bagi memberi pengadjaran pada klas jang terbawah. Pahala djoega datangnja goeroe perempoean ini, karena di sekolah itoe terdapat djoega beberapa orang anak moerid perempoean. Fikiran beberapa orang iboe tentoe akan mendjadi ketarik, apabila didapati dalam sekolah itoe goeroe-goeroe perempoean. Bisa diharap, bahwa tidak sadja moerid laki-laki, tetapi moerid-moerid perempoean poen akan boleh menoendjoekkan kemadjoeannja sekolahan kaoem rendah itoe.

Oentoek mengirim anak-anaknja ke sekolah, teroetama anak-anak perempoean, beloemlah bagi kaoem kita Kromo soeatoe pekara jang membangoenkan hati. Boekan karena ta'soeka ia melihat anaknja mendjadi pinter, melainkan ta'ada baginja sekolah-sekolah jang patoet, jang boleh menjoekoepi keinginannja. Sekolah-sekoleh Europa rendah, dan sekolah-sekolah Belanda Boemipoetera seolah-olah tertoetoep pintoenja bagi mereka itoe. Inilah sebabnja, maka masih banjak sekali anak-anak kaoem Kromo jang ta'dapat pengadjaran, sehingga achirnja tjoema bisa mendjadi kaoem boeroeh

kasar, jang koerang daripada tjoekoep belandjanja, asal sadja ia dapat menahan laparnja.

Berkat Toehan! Dengan oesahanja S. I. Semarang dan teroetama dengan bantoeannja soedara Malaka, jang benar-benar memfikir kepentingan Ra'jat itoe, sekarang sekolah Islam S. I. Semarang soedah bisa mengadakan afdeeling bahasa Belanda, jang tingkat pengadjarannja bisa mempenoehi tjita-tjita kaoem kita jang soedah lama terkandoeng dalam hati itoe.

Moedah-moedahanlah, dengan bantoean kaoem kita Kromo di kota Semarang, tidak lama lagi kita bisa melihat sekolahan kita itoe, mendjadi sekolahan jang teratoer, jang boleh mendjadi pangkal, di mana anak-anak kita haroes menoentoet pengadjaran pada tingkat rendah, achirnja kita kaoem Kromo sendiri bisa mengatoer sekolah-sekolah jang loeas, jang boleh pimpin memimpin tingkat dengan sekolah itoe.

Pahala djoega kalau fihak kita terpeladjar, teroetama kaoem pengadjar soeka toeroet memperhatikan oesaha kita ini.

Seorang Communist Djerman di moeka Justitie.

Dari soerat kabarnja kawan kita kaoem Kommunist „Masa Baroe" kita koetip satoe kabaran sebagai berikoet:

Maksoed kita menjalin pekabaran ini dari Preanger Bode, tida begitoelah disebabkan karena anehnja perkara-perkara jang telah kedjadian, akan tetapi pertama-lama disebabken oleh kejakinan, bagimana beibatnja pers-pers kapitalist diseloeroeh doenia bersama-sama menahan dan menempoeh communisme, sehingga tiadalah barang kedoestaan, walau begitoe tjemer dan nadjis, sekalipoen jang aken keliwatan goena mendjelekken dan memboeroekken kaoem communist. Batjalah dan timbanglah sendiri kabar jang berikoet:

„Di Berlijn adalah ditoentoet bangsat jang tersohor Holz, „seorang communist, jang soedah mentjampoerken diri dida„lam beberapa pergerakan. Putsche" diantara mana ia soedah „merampok di Volgtland dengan lakoe jang amat kedji. Me„mang itoe soedah moestinja bahwa peladjarannja orang-orang „communist tentoe didalam praktijk mendatengken . . . Holz „pentjeri dan pemboenoeh.

Dengan alesan mana orang soedah berani menoelis demikian, itoelah melainken P. B. sadjalah jang taoe. Tapi batjalah teroes, soedara-soedara dengan sabar dan teliti,

„Dengen soesah orang toch achirnja bisa djoega menangkap „Holz. Didalem peperiksaan Holz ada bersikep, maskipoen tida „sebagai orang jang tida bersalah, dan toch sebagai korban „dari kebengisannja kaoem bourgeois (kapitalisi). Aken tetapi „keterangan-keterangan saksi-saksi mempertoendjoekken dengan „terang (!) dengan siapa sekarang orang berhadepan. Bahwa „Holz ada seorang bangsat, itoelah orang bisa taoe dari kedja„dian-kedjadian jang terlihat di sementara peperiksaan tadi dila„koekan. Begitoelah maka pemboenoehan toean tanah Hess di„periksa pada tanggal 17 Juni."

„Holz berkara, jang boeat ia sendiri ia tida perdoeli, apa „pengadilan nanti aken bisa dapet memboektiken bahwa benar „ia soedah melakoeken pemboenoehan atau tida. Tetapi seba„liknja ia taoe betoel, jang burgelijke maatschappij (pri per„gaolan hidoep djaman Kapitaal) nanti tentoe aken tidak soesah boeat mendapat akal akan memboenoeh „dirinja."

„Voorzitter berkata: "Djanganlah engkau tjerita omong„kossong: Holz menjaoet: „Itoe boekan omongkossong ingetlah „kepada Careis, Sijlt, Liebknecht, Rosa Luxemburg dan lain „lainnja.

„Akoellah, bersora Holz dengan marah kepada voorzitter, „jang toean sebagi anggota dari ini parasieten-maatschappij „pergaolan hidoep tjara toetoe boesoek) aken seneng sekali „djikalau saja diboenoeh. Toean toch soedah disoeroeh memberi „hoekoeman kepada saja disebabken pemboenoehan. Sebab apa „„toean soeroeh pengisep-pengisep masoek didalem kamar? Ka„rena toean takoet kepada kaoem miskin jang revolutionair. „Kena apa toean tida soeroeh kaoem boeroeh jang miskin „mendengarken di kamar ini? „Sebab toean bermaksoed me„rantjang rantjang hal pemboenoehan oentoek memboeat saja soepaja tiada berbahaja lagi."

(Akan disamboeng).

Warta Administratie.

Kepada toean-toean lengganan jang telah menetapi wadjibnja seharoesnjalah kita membilang banjak terima kasih. Maka besarlah pengharapan kita kepada toean-toean lengganan jang masih bersangkoetan oeang lengganan Soeara Ra'jat soeka mengambil tjonto toean-toean lengganan jang setia itoe.

***

Kita mengoetjap banjak terima kasih kepada Boekhandel TAN KHOEN SWIE Kediri, jang dengan perantaraannja post dari padanja kita terima sehelai kitab bahasa Djawa hoeroef Djawa (dengan tembang MOTJOPAT), kitab „PATI TJENTINI" namanja.

Pada Boekhandel terseboet kitab ini bisa dibeli dengan harga f 4-(ampat roepiah), lain onkost kirim. Adalah isinja kitab ini berdjenis-djenis nasehat jang baik-baik bagi orang jang bisa mengerti akan maksoednja.

***

Membetoelken kesalahan.

Soeara Ra'jat jang terbit tanggal 16 Juli dan 1 Augustus 1921 ada ditaroeh No. 10. 11. 12. itoe tidak betoel, mestinja (betoelnja) No. 13. 14. Akan kekliroean itoe haraplah toean-toean pembatja MA'AFKAN.

Wassalam :
Administratie S. R.

ADVERTENTIE.

KABAR PERLOE!

Dengen segala hormat saja memberi taoe pada sekalian pembatja bahwa saja djadi (Agent) di (Cheribon) dari roepa-roepa obat (Madjoen) jang soeda terkenal oleh orang banjak di (Hindia Nederland) maka adalah jang saja njataken di bawa ini jaitoe seroepa (obat) jang mandjoer dan moestadjab ini obat saja baroe terima dan samoewa langgannan belom tjoba ini obat, (jaitoe) obat (madjoen) No. 1 namanja (ASSOEM) ini obat keperloeannja boewat orang lelaki toewa dan moeda obat ini bergoena betoel bikin koewat badan dan bikin koewat oerat dan bikin banjak (aer mani serta menimboelken napsoe jang keras dan bikin bediri pekakas keras dan bikin tahan lebih lama dari bijasa dan bikin djalan darah sampe bagoes tjahja bikin terang serta sehat badan dan mengilangken segala rasa di badan seperti pegel of linoe harga 1 blek f 8.50 kaloe 2 blek f 15.— kaloe beli 3 blek f 20.25 cent laen ongkost kirim dan kaloe pesen dengen rembours tambah ongkos kirim dan rembours f 0.90 cent sebab ongkos harga franco naek dan kaloe pesen di menta adresnja jang terang dan nama kampoengnja serta negerinja dan kaloe kirim oewang lebih doeloe ongkos vrij dan saja terangken pembatja djangan minta (prijs courant) sebab saja poenja (prijscourant soedah habis dari itoe saja soeda terangken keperloeannja ini obat jang terseboet di atas dari itoe pembatja soepaja taoe dan saja berani bilang sijapa jang beli tida nanti menesel dan misti dija beli lagi dan hal keterangan atoeran (makannja) jaitoe ada berikoet didalem blek obatnja 1 lembar tarif boewat atoerannja satoe-persatoe soepaja taoe lekas pesen boleh dapet beli pada adres :

Toean S. OEMAR ARFAN,

Handelaar Cheribon.

Typ. „SINAR-DJAWA" Semarang.